

KLIPING BERITA

SELASA, 18 OKTOBER 2022



4 Tahun Masa Kepemimpinan

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Padang Panjang



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

Sembari Magang di Kominfo, Muslim Jadi Gharin di Mushala Baiturrahim

PD PANJANG - SINGGALANG

galnya selama magang. Tapi, untuk niat baik, selalu ada jalan.

"Karena tidak juga mendapat kos-kosan yang rata-rata harganya mahal, saya kepikiran untuk mencari mushala. Alhamdulillah, setelah bertanya-tanya kepada masyarakat sekitar, akhirnya dapatlah tempat tinggal di Mushala Baiturrahim Bukit Surungan," cerita Muslim, Senin (17/10).

Tinggal di mushala, Muslim melakoni tugas sebagai gharin. Dari bersih-bersih, hingga menjadi muadzin. Termasuk mengisi pengajian mingguan dengan lantunan ayat-ayat suci Al Qur'an. Dia tak canggung karena ia memiliki kepandaian untuk menjalaninya.

Muslim mengaku merasa

beruntung. Dari tempat tinggal sementara ini, mahasiswa asal Solok Selatan itu tidak terlalu jauh untuk menjalani tugas sebagai mahasiswa magang Kominfo.

"Letak mushalanya tidak jauh dari Kominfo. Saya tinggal jalan kaki, sekalian olahraga. Sekali mendapat tumpangan dari kawan yang membawa sepeda motor," sebutnya.

Seharian, dari pagi hingga sore, dari Senin sampai Jumat, Muslim mengikuti proses magang. Tugasnya, sesuai dengan latar belakangnya sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, membantu pembuatan konten publikasi di Kominfo. Bisa berita. Bisa video. "Banyak ilmu yang saya dapat di Kominfo," aku mahasiswa

angkatan 2019 ini.

Kegiatan magang merupakan salah satu program pembelajaran kampus sekaligus sebagai bentuk latihan kerja yang diwajibkan kepada mahasiswa. Magang atau PPL merupakan wahana penerapan ilmu dan teori yang telah didapat di kampus, dengan menjalankan program kerja yang diadakan instansi, lembaga pemerintahan, ataupun tempat-tempat lain sesuai dengan penjurusan kuliah yang diambil.

Di balik banyaknya kegiatan di Kominfo, Muslim mengaku tidak begitu mengganggu aktivitasnya sebagai gharin. "Ilmu dan pengalaman (sebagai mahasiswa magang) dapat. Amal ibadah (sebagai gharin) pun dapat," tutupnya. (205)

dengan baik. (007)

TAMPILKAN 10 KOREOGRAFER MUDA SUMBAR Komunitas Sekoci Gelar Festival MentARI II di Kampus ISI

PADANG PANJANG - Komunitas Serikat Koreografer Cahaya Indonesia (Sekoci) menggelar Festival MentARI II, Minggu-Senin (16-17/10) di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padang Panjang. Iven yang merupakan wadah untuk mengeksplorasi gagasan koreografer muda yang ada di Sumatera Barat ini dibuka Wakil Walikota Padang Panjang Asrul.

Wawako Asrul menilai niat baik dari Sekoci untuk menggelar event MentARI yang kedua ini sangat bagus. Secara tidak langsung Sekoci telah mendorong tumbuh kembang ekosistem penciptaan karya seni tari khususnya di Sumbar.

"Hal ini juga membuka ruang dan wadah bagi seniman tari muda (koreografer) untuk berkreasi. Sehingga ke depan, proses regenerasi penari Sumbar akan terus berjalan dan berkiprah di kancah nasional dan internasional," ungkap Asrul dalam kata sambutannya.

Asrul menyebutkan, kolaborasi antara Pemko Padang Panjang dengan Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang akan terus ditingkatkan. Begitu pun dengan orang-orang yang memiliki kapasitas dan keilmuan di dalamnya.

Asrul meyakini kolaborasi dan sinergi yang baik akan mampu membuat kota ini lebih dikenal sebagai kota yang humanis dan berbudaya dengan berbagai pertunjukan atraksi budaya tradisional dan kontemporer yang berkualitas.

"Kami berharap Festival MentARI ini akan menjadi agenda seni tahunan di Padang Panjang dengan kualitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kepada panitia kami ucapkan selamat untuk pelaksanaan acaranya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai," harapnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Kegiatan, DR. Susasrita Lora Vianti menyebut, tahun lalu Sekoci juga telah menggelar program Festival MentARI pertama yang berlangsung di UNP Padang. Kegiatan ini, katanya, digelar untuk memunculkan regenerasi serta mengembangkan ekosistem penciptaan karya tari, dan membuka wadah atau ruang bagi seniman tari muda di Sumbar.

"Alhamdulillah untuk tahun ini kita dapat melaksanakannya di ISI dengan menampilkan 10 koreografer muda Sumbar yang mengangkat tema 'Setelah Kata'. Kegiatan ini akan berlangsung 16-17 Oktober," ucapnya.

Susasrita berharap, festival ini dapat menjadi wadah bagi generasi muda/pegiat seni Sumbar untuk menjalin kerja sama dan silaturahmi.

"Kegiatan ini Insya Allah akan terus berkesinambungan setiap tahunnya. Sehingga menghasilkan nama-nama koreografer muda yang muncul dan konsisten untuk berkarya, baik di ajang nasional maupun internasional," harapnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Rektor ISI Prof. Novesar Jamarun, Kepala UPTD Taman Budaya, Supriadi, Penggagas Festival MentARI, Hartati yang juga merupakan koreografer nasional asal Sumbar, serta perwakilan Djarum Foundation, Billy dan Putra Pamungkas yang turut mendukung kegiatan ini. (205)



FESTIVAL MENTARI: Sejumlah penari menampilkan kebolehannya pada pembukaan Festival MentARI II, Minggu (16/10) malam di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam ISI Padang Panjang. (Kominfo)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Laksanakan 8 Aksi Stunting Padang Panjang

Posisi Tiga di Sumbar

PADANG PANJANG, METRO

Hingga Oktober ini, Kota Padang Panjang berada di posisi ketiga di Provinsi Sumatera Barat dalam pelaksanaan 8 Aksi Percepatan Penurunan Stunting. Pemko sudah melaksanakan kegiatan sampai Aksi 6. Adapun 8 Aksi tersebut di antaranya, Aksi 1: Analisis Situasi Program Penurunan Stunting, Penyusunan Rencana Kegiatan (Aksi 2), Rembuk Stunting (Aksi 3), Peraturan Bupati/Wali Kota tentang Peran Desa (Aksi 4), Pembinaan Kader Pembangunan Manusia (Aksi 5), Sistem Manajemen Data Stunting (Aksi 6) Pengukuran dan Publikasi Data Stunting, (Aksi 7) dan Review Kinerja Tahunan (Aksi 8).

Hal itu terungkap dalam kegiatan Evaluasi Rencana Tindak Lanjut Stunting yang digelar Perwakilan BKKBN Sumatera Barat di Hotel Pangeran Beach, Kota Padang, Senin (17/10) yang turut dihadiri Wakil Wali Kota, Drs. Asrul.

Wawako Asrul menyampaikan, bentuk keseriusan Pemerintah Kota melalui Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPs) Kota Padang Panjang, adalah dengan melaksanakan setiap aksi sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

"Kita berharap dengan rencana-rencana yang sudah dilakukan, maupun yang akan dilakukan ini, bisa berjalan dengan baik. Sehingga bisa menurunkan angka stunting sesuai dengan target yang sudah ditetapkan," ungkapnya.

Rapat evaluasi yang dibuka Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar Fatmawati, S.T, M.Eng ini, juga dihadiri Kepala Bappeda, Rusdianto, S.IP, MM, Kepala Dinas Kesehatan, dr. Faizah, Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si.

Pada sambutannya, Fatmawati mengatakan, tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi rencana yang telah dilakukan maupun yang masih direncanakan dalam menindaklanjuti audit kasus stunting di Sumbar.

"Kita memiliki target angka stunting ini pada angka 14%. Ini menjadi tugas kita bersama dan kolaborasi kita dalam menjalankannya dan menjadi prioritas nasional. Sebenarnya dengan target ini sedikit susah, namun dengan kolaborasi dan sinergisitas kita bersama, ini pasti bisa," ujarnya. (rmd)

Wawako Asrul: Festival MenTARI Wadah Mengeksplorasi Gagasan Koreografer Muda

PDG.PANJANG, METRO

Wakil Wali Kota, Drs. Asrul mengungkapkan Festival MenTARI II yang dihelat Komunitas Serikat Koreografer Cahaya Indonesia (Sekoci) merupakan wadah untuk mengeksplorasi gagasan koreografer muda yang ada di Sumatera Barat. Wawako Asrul menilai niat baik dari Sekoci untuk menggelar event MenTARI yang kedua ini sangat bagus. Secara tidak langsung Sekoci telah mendorong tumbuh kembang ekosistem penciptaan karya seni tari khususnya di Sumbar.

"Hal ini juga membuka ruang dan wadah bagi seniman tari muda (koreografer) untuk berkreasi. Sehingga ke depan, proses regenerasi penari Sumbar akan terus berjalan dan berkiprah di kancah nasional dan internasional," ungkap Asrul saat membuka kegiatan Festival MenTARI II di Gedung Pertunjukan Gedung Hoeridjah Adam, Minggu (16/



rahmadposmetro

10) malam.

Asrul menyebutkan, kolaborasi antara Pemko Padang Panjang dengan Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang akan terus ditingkatkan. Begitu pun dengan orang-orang yang memiliki kapasitas dan keilmuan di dalamnya.

Asrul meyakini kolaborasi dan sinergi yang baik akan mampu membuat kota ini lebih dikenal sebagai kota yang humanis dan berbudaya dengan berbagai pertunjukan

atraksi budaya tradisional dan kontemporer yang berkualitas.

"Kami berharap Festival MenTARI ini akan menjadi agenda event seni tahunan di Padang Panjang dengan kualitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kepada panitia kami ucapkan selamat untuk pelaksanaan acaranya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai," harapnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Kegiatan, Dr.

FESTIVAL MENTARI—

Wakil Wali Kota, Drs. Asrul saat menghadiri Festival MenTARI II yang dihelat Komunitas Serikat Koreografer Cahaya Indonesia.

10 koreografer muda Sumbar yang mengangkat tema 'Setelah Kata'. Kegiatan ini akan berlangsung 16-17 Oktober," ucapnya.

Susasrita berharap, festival ini dapat menjadi wadah bagi generasi muda/pegiat seni Sumbar untuk menjalin kerja sama dan silaturahmi. "Kegiatan ini Insyaa Allah akan terus berkesinambungan setiap tahunnya. Sehingga menghasilkan nama-nama koreografer muda yang muncul dan konsisten untuk berkarya, baik di ajang nasional maupun internasional," harapnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Rektor ISI, Prof. Dr. H. Novesar Jamarun, Kepala UPTD Taman Budaya, Supriadi, S.E, M.Si, Penggagas Festival MenTARI, Hartati yang juga merupakan koreografer nasional asal Sumbar, serta perwakilan Djarum Foundation, Billy dan Putra Pamungkas yang turut men-support kegiatan ini. (rmd)

Susasrita Lora Vianti, M.Sn menyebut, tahun lalu Sekoci juga telah menggelar program Festival MenTARI pertama yang berlangsung di UNP Padang.

Kegiatan ini katanya, digelar untuk memunculkan regenerasi serta mengembangkan ekosistem penciptaan karya tari, dan membuka wadah atau ruang bagi seniman tari muda di Sumbar. "Alhamdulillah untuk tahun ini kita dapat melaksanakannya di ISI dengan menampilkan



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



KETUA DPRD Kota Padangpanjang Mardiansyah bersama Walikota Padangpanjang Fadly Amran usai bertemu Anggota Komisi V DPR-RI Athari Gauti Ardi

Padangpanjang Ajukan Lima Proposal ke Athari

Mardiansyah: Kerja Nyata Athari Sudah Dirasakan Masyarakat

"ATHARI, cukup peduli dengan masyarakat di Sumatera Barat, berbagai program dari pusat melalui Komisi V DPR-RI terus digulirkan. Termasuk juga untuk Kota Padangpanjang yang menjadi salah satu daerah di dapilnya," kata Mardiansyah ketika memulai percakapan dengan *Rakyat Sumbar*, Senin (17/10).

Dikatakan Mardiansyah yang juga Ketua DPD PAN Kota Padangpanjang, untuk tahun 20-

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar
Kerja Nyata untuk Sumatera Barat Anggota DPR-RI Dapil 1 Sumbar Athari Gauti Ardi mendapat apresiasi dari Ketua DPRD Kota Padangpanjang Mardiansyah, A.Md. Betapa tidak, putri sulung Bupati Solok Epyardi Asda itu, cukup inten memperjuangkan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan di Ranah Minang.

23, pihaknya bersama Walikota Padangpanjang Fadly Amran telah mengajukan 5 proposal program pembangunan yang nantinya akan dimasukkan dalam peny-

usunan APBN 2023.

"Diantaranya Program Tempak Pengolahan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle atau program daur ulang sampah, Program Sanimas di Kelurahan Koto Katiak dan Tanah Pak Lambiak," urai Mardiansyah.

Selanjutnya, Proram Percepatan Peningkatan Tata Gunas Irigasi di Kelurahan Ganting dan Ngalau, Proposal Perbaikan Drainase Jalan Sudirman Kota Padangpanjang.

"Juga bantuan stimulus BSPS untuk masyarakat dan pembangunan Rusunawa untuk Pondok Pesantren," sebut Mardiansyah, seraya menyampaikan proposal tersebut langsung diserahkan ke Athari Gauti Ardi.

Mardiansyah juga berharap, proposal yang disampaikan kepada Athari tersebut, bisa dire-

alisasikan melalui APBN Tahun 2023, sehingga bisa meningkatkan program pembangunan di kota berjuduk Serambi Mekah itu.

"Jika mengharapkan dengan APBD, tentunya APBD kita mengalami keterbatasan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pembangunan. Apalagi, dengan anggaran yang relatif besar. Kita tentu membutuhkan perpanjangan tangan melalui wakil kita yang di pusat, alhamdulillah ada wakil kita di DPR-RI," ungkap Mardiansyah.

Harapan yang disampaikan Mardiansyah tersebut, tentu memiliki alasan tersendiri. Apalagi sama-sama kader Partai Amanat Nasional (PAN) yang sama-sama memperjuangkan percepatan pembangunan dan kemasyarakatan di Sumatera Barat, khususnya di Kota Padangpanjang. (ned)

Aksi Stunting, Padangpanjang Posisi Tiga Sumbar

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar — Hingga Oktober ini, Kota Padangpanjang berada di posisi ketiga di Provinsi Sumatera Barat dalam pelaksanaan 8 Aksi Percepatan Penurunan Stunting. Pemko sudah melaksanakan kegiatan sampai Aksi 6.

Adapun 8 Aksi tersebut di antaranya, Aksi 1: Analisis Situasi Program Penurunan Stunting, Penyusunan Rencana Kegiatan, Rembuk Stunting, Peraturan Bupati/ Walikota tentang Peran Desa, Pembinaan Kader Pembangunan Manusia, Sistem Manajemen Data Stunting Pengukuran dan Publikasi Data Stunting dan Review Kinerja Tahunan.

Hal itu terungkap dalam kegiatan Evaluasi Rencana Tindak Lanjut Stunting yang digelar Perwakilan BKKBN Sumatera Barat di Hotel Pangeran Beach, Kota Padang, Senin (17/10) yang turut dihadiri Wakil Walikota Padangpanjang, Drs. Asrul.

Wawako Asrul menyampaikan, bentuk keseriusan Pemerintah Kota melalui Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPs) Kota Padangpanjang, adalah dengan melaksanakan setiap aksi sesuai dengan jadw-

al yang sudah ditetapkan.

"Kita berharap dengan rencana-rencana yang sudah dilakukan, maupun yang akan dilakukan ini, bisa berjalan dengan baik. Sehingga bisa menurunkan angka stunting sesuai dengan target yang sudah ditetapkan," ungkapnya.

Rapat evaluasi yang dibuka Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar Fatmawati, S.T, M.Eng ini, juga dihadiri Kepala Bappeda, Rusdianto, S.IP, MM, Kepala Dinas Kesehatan, dr. Faizah, Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si.

Pada sambutannya, Fatmawati mengatakan, tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi rencana yang telah dilakukan maupun yang masih direncanakan dalam menindaklanjuti audit kasus stunting di Sumbar.

"Kita memiliki target angka stunting ini pada angka 14%. Ini menjadi tugas kita bersama dan kolaborasi kita dalam menjalankannya dan menjadi prioritas nasional. Sebenarnya dengan target ini sedikit susah, namun dengan kolaborasi dan sinergisitas kita bersama, ini pasti bisa," ujarnya. (ned)



KEGIATAN Evaluasi Rencana Tindak Lanjut Stunting yang digelar Perwakilan BKKBN Sumatera Barat di Hotel Pangeran Beach, Kota Padang



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Hermanto Serahkan Bantuan Coolbox dari KKP

Ekor Lubuk—Anggota DPR RI Hermanto, salurkan bantuan 18 buah Coolbox dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk kelompok pembudidaya ikan di Kota Padangpanjang.

Bantuan tersebut diterima Sekretaris Daerah Kota (Sekdako) Padangpanjang Sonny Budaya Putra didampingi Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Zulkifli, S.H, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan), Ade Nafrita Anas.

Bantuan langsung disalurkan kepada tiga kelompok tani pembudidaya ikan Kota Padangpanjang di Aula Balai Benih Ikan (BBI), Senin (17/10).

Hermanto menyampaikan, bantuan coolbox ini berguna bagi pembudidaya ikan. "Ikan bisa disimpan di sana agar tetap segar dan utuh. Selain itu kualitas ikan akan terjaga untuk dikonsumsi," jelasnya.

Ke depan, Hermanto bertekad akan mengupayakan lagi bantuan-bantuan untuk Kota Padangpanjang. "Insya Allah 2023 kita akan upayakan lagi dan mungkin akan lebih dari ini," ujarnya.

Hermanto berharap bantu-



ANGGOTA DPR-RI Hermanto menyerahkan bantuan coolbox kepada pembudidaya ikan di Kota Padangpanjang

an hari ini bisa bermanfaat bagi pembudidaya ikan dan dipakai sesuai dengan peruntukannya.

Sementara itu, Sekdako Sonny berterima kasih atas bantuan ini.

"Sebelumnya Bapak Hermanto juga sudah banyak memberikan bantuan ke Padangpanjang. Baik di bidang pertanian, peter-

nakan dan sebagainya. Ini salah satu contoh bentuk perhatian dari Kementerian melalui anggota DPR RI. Semoga bantuan ini bisa bermanfaat dan menjadi motivasi bagi anggota dewan lainnya," sampainya.

Sonny berharap bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan semoga dapat mening-

katkan produktivitas perikanan di Kota Padangpanjang.

Sedangkan Ade Nafrita menyampaikan, bantuan ini diterima tiga kelompok pembudidaya ikan guna mempertahankan kualitas ikan untuk dikonsumsi.

"Satu kelompok perikanan kita saat ini berjumlah 10-15 orang. Coolbox ini akan dibagi sesuai dengan banyak kelompok perikanan," kata Ade.

Ade juga menyebutkan, sejumlah bantuan yang telah diserahkan Hermanto sebelumnya, di antaranya angkutan hortikultura berupa mobil L300 pick up kepada Kelompok Tani Ganto Padati, Kelurahan Koto Panjang. Bibit durian kepada Kelompok Tani Agroforestry Aro Sepakat, Kelurahan Koto Katik. Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan memberikan Pelatihan Pengolahan Jamur dan Susu.

"Kita sangat berterima kasih kepada Bapak Hermanto atas bantuan-bantuan yang telah diberikan untuk Kota Padangpanjang. Semoga bantuan ini bisa menambah nilai ekonomi masyarakat Padangpanjang," tuturnya. (ned)

Komunitas Sekoci Gelar Festival MenTARI

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Wakil Walikota Padangpanjang Drs. Asrul mengungkapkan Festival MenTARI II yang dihelat Komunitas Serikat Koreografer Cahaya Indonesia (Sekoci) merupakan wadah untuk mengeksplorasi gagasan koreografer muda yang ada di Sumatera Barat.

Asrul menilai, niat baik dari Sekoci untuk menggelar event MenTARI yang kedua ini sangat bagus. Secara tidak langsung Sekoci telah mendorong tumbuh kembang ekosistem penciptaan karya seni tari khususnya di Sumbar.

"Hal ini juga membuka ruang dan wadah bagi seniman tari muda (koreografer) untuk berkreasi. Sehingga ke depan, proses regenerasi penari Sumbar akan terus berjalan dan berkiprah di kancah nasional dan internasional," ungkap Asrul saat membuka kegiatan Festival MenTARI II di Gedung Pertunjukan Gedung Hoeridjah Adam, Minggu (16/10) malam.

Asrul menyebutkan, kolaborasi antara Pemko Padangpanjang dengan Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang akan terus ditingkatkan. Begitu pun dengan orang-orang yang memiliki kapasitas dan keilmuan di dalamnya.

Asrul meyakini kolaborasi dan sinergi yang baik akan mampu membuat kota ini lebih dikenal sebagai kota yang humanis dan berbudaya dengan berbagai pertunjukan atraksi budaya tradisional dan kontemporer yang berkualitas.

"Kami berharap Festival MenTARI ini akan menjadi agenda event seni tahunan di Padang-

panjang dengan kualitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kepada panitia kami ucapkan selamat untuk pelaksanaan acaranya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai," harapnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Kegiatan Susasrita Lora Vianti menyebutkan, tahun lalu Sekoci juga telah menggelar program Festival MenTARI pertama yang berlangsung di UNP Padang.

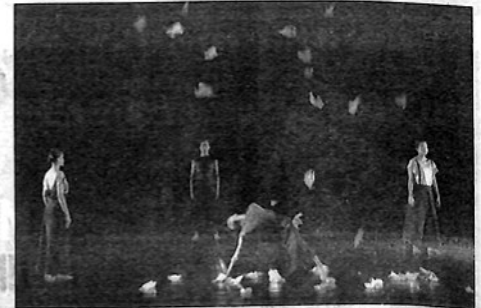
Kegiatan ini katanya, digelar untuk memunculkan regenerasi serta mengembangkan ekosistem penciptaan karya tari, dan membuka wadah atau ruang bagi seniman tari muda di Sumbar.

"Alhamdulillah untuk tahun ini kita dapat melaksanakannya di ISI dengan menampilkan 10 koreografer muda Sumbar yang mengangkat tema Setelah Kata. Kegiatan ini akan berlangsung 16-17 Oktober," ucapnya.

Susasrita berharap, festival ini dapat menjadi wadah bagi generasi muda/pegiat seni Sumbar untuk menjalin kerja sama dan silaturahmi.

"Kegiatan ini Insyaa Allah akan terus berkesinambungan setiap tahunnya. Sehingga menghasilkan nama-nama koreografer muda yang muncul dan konsisten untuk berkarya, baik di ajang nasional maupun internasional," harapnya.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Rektor ISI, Prof. Dr. H. Novesar Jamarun, Kepala UPTD Taman Budaya, Supriadi, S.E, M.Si, Penggagas Festival MenTARI, Hartati yang juga merupakan koreografer nasional asal Sumbar, serta perwakilan Djarum Foundation, Billy dan Putra Pamungkas yang turut men-support kegiatan ini. (ned)



SALAH satu penampilan pada Festival MenTARI yang dilaksanakan Komunitas Sekoci di Gedung Hoeridjah Adam ISI Padangpanjang



Nama Media : Harian Khazanah

Pilot Project Bimtek Aplikasi e-Bupot

Padang Panjang, *Khazanah*—Kota Padang Panjang dijadikan pilot project bimbingan teknis (Bimtek) aplikasi e-Bupot. Kegiatan itu diadakan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bukittinggi itu, di Aula BPKD.

Kata Kepala Seksi Pengawasan IV KPP Prarama Bukittinggi, Bayu Widiyanto, S.E, MH, kemarin, aplikasi e-Bupot adalah aplikasi yang disediakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atau mitra resmi DJP yang dapat digunakan untuk membuat bukti potong pajak dan pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dalam bentuk dokumen elektronik.

Ia menyampaikan, sosialisasi dilaksanakan guna memberikan peningkatan kapasitas bendahara di Padang Panjang sebagai bendahara pemerintah yang bertugas memungut, menyetorkan dan melaporkan transaksi perpajakan instansi pemerintah.

Sementara itu, Kepala BPKD, Dr. Winarno, M.E mengapresiasi KPP Pratama Bukittinggi karena sudah memberikan atensi kepada bendahara Pemkot Padang Panjang. ■ **paul**



Nama Media : Harian Koran Padang

Anggota DPR Hermanto Salurkan Bantuan untuk Kelompok Pembudidaya Ikan

PADANG PANJANG, KP - Anggota DPR RI, Hermanto, menyalurkan bantuan 18 buah coolbox dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk kelompok pembudidaya ikan di Kota Padang Panjang.

Bantuan tersebut diterima secara simbolis Sekretaris Daerah Kota (Sekdako) Padang Panjang Sonny Budaya Putra didampingi Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan Zulkifli dan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Padang Panjang Ade Nafrita Anas.

Bantuan yang ditujukan untuk tiga kelompok tani pembudidaya ikan itu diserahkan di Aula Balai Benih Ikan (BBI) Padang Panjang, Senin (17/10).

Hermanto menyampaikan, bantuan coolbox itu dapat menjaga ikan yang disimpan tetap segar dan utuh. Selain itu, kualitas ikan akan terjaga untuk dikonsumsi. Ia berharap bantuan itu bermanfaat bagi pembudidaya ikan dan dipakai sesuai dengan peruntukannya.

Ke depan, Hermanto bertekad akan mengupayakan lagi bantuan-bantuan untuk Kota Padang

Panjang.

Sementara, Sekda Sonny juga berharap bantuan itu dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan produktivitas perikanan di Kota Padang Panjang.

Sedangkan Kepala Dispangtan Padang Panjang Ade Nafrita mengungkapkan, sebelumnya sejumlah bantuan juga telah diserahkan Hermanto, di antaranya mobil pikap untuk Kelompok Tani Ganto Padati, Kelurahan Koto Panjang, bibit durian untuk Kelompok Tani Agroforestry Aro Sepakat, Kelurahan Koto Katik, program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), dan memberikan pelatihan pengolahan jamur dan susu.

"Semoga semua bantuan itu bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Padang Panjang," tuturnya. (sup)



ANGGOTA DPR RI Hermanto dan Sekda Padang Panjang Sonny Budaya Putra bersama sejumlah pejabat terkait berfoto bersama usai menyalurkan bantuan 18 buah coolbox dari Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk tiga kelompok pembudidaya ikan di Kota Padang Panjang.

si antar koordinasi dalam merencanakan, meny-

kaan dilakukan di wilayah Kabupaten Solok. (wan)



FOTO bersama usai rakor Forum LLAJ yang digelar Pemkab Solok.

Padang Panjang Posisi Tiga Penanganan Stunting di Sumbar

PADANG, KP - Hingga Oktober 2022, Kota Padang Panjang berada pada posisi tiga di Sumbar dalam pelaksanaan 8 Aksi Percepatan Penurunan Stunting. Hingga saat ini, Pemko Padang Panjang sudah melaksanakan kegiatan sampai Aksi 6.

Adapun 8 Aksi tersebut yaitu Analisis Situasi Program Penurunan Stunting, Penyusunan Rencana Kegiatan, Rembuk Stunting, Peraturan Bupati/Wali Kota tentang Peran Desa, dan Pembinaan Kader Pembangunan Manusia. Selanjutnya, Sistem Manajemen Data Stunting, Pengukuran dan Publikasi Data Stunting, dan Review Kinerja Tahunan.

Wakil Walikota Padang Panjang Asrul saat mengikuti Evaluasi Rencana Tindak Lanjut Stun-

ting yang digelar BKKBN Sumbar di Hotel Pangeran Beach, Kota Padang, Senin (17/10) mengata-

kan, Pemko Padang Panjang melalui Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) melaksanakan setiap aksi sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

"Kita berharap rencana-rencana yang sudah dilakukan maupun yang akan dilakukan berjalan dengan baik, sehingga angka stunting bisa diturunkan sesuai target," ujarnya.

Turut hadir dalam rapat evaluasi yang dibuka Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar Fatmawati itu, Kepala Bappeda Padang Panjang Rusdianto, Kepala Dinas Kesehatan Faizah, dan Kepala DSPP-KBPPA Osman Bin Nur. (sup)

KLIPING BERITA



KOMINFO
Padang Panjang



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com